LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp. Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	137241012
Nama Mahasiswa :	**Jaziroh Fajarrini**
Ketua Program Studi .	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Dosen Pembimbing (1) :	**Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.**
Dosen Pembimbing (2) :	**Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.**
Judul Ta/Skripsi .	**Efektivitas model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan media KONJAM (Konsep Jam Analog) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa Kelas II MI Al-Amin Cibuyur**

Abstrak .

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan keterampilan berpikir, serta penanaman nilai-nilai moral dan sosial. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan memiliki peranan yang sangat fundamental karena menjadi fondasi utama bagi perkembangan intelektual dan karakter peserta didik. Tahap ini merupakan masa di mana anak mulai membangun konsep-konsep dasar yang akan menjadi landasan dalam memahami materi pada jenjang berikutnya. Menurut Hurlock (2016), masa sekolah dasar merupakan periode penting dalam perkembangan kognitif anak karena pada fase ini kemampuan berpikir mulai berkembang secara sistematis dan terarah. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang secara tepat agar mampu menstimulasi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik secara seimbang.

Salah satu mata pelajaran inti di sekolah dasar adalah matematika. Matematika tidak hanya dipandang sebagai kumpulan angka dan rumus, tetapi sebagai sarana untuk melatih cara berpikir yang logis, kritis, analitis, dan sistematis. Menurut Depdiknas (2016), tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, serta mengaplikasikannya secara akurat dan efisien dalam pemecahan masalah. Senada dengan itu, Niss dan Højgaard (2019) menyatakan

Dipindai dengan CamScanner

bahwa pembelajaran matematika yang baik harus menekankan pada pemahaman makna di balik prosedur, bukan sekadar kemampuan mekanis dalam menghitung.

Pemahaman konsep dalam matematika menjadi aspek yang sangat penting karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan yang lebih kompleks. Menurut Skemp (2017), terdapat dua jenis pemahaman dalam matematika, yaitu instrumental understanding dan relational understanding. Pemahaman instrumental hanya berfokus pada kemampuan menggunakan rumus tanpa mengetahui alasan di baliknya, sedangkan pemahaman relasional menekankan pada kemampuan memahami hubungan antar konsep secara mendalam. Pembelajaran yang ideal seharusnya mengarah pada pemahaman relasional agar siswa tidak hanya mampu menjawab soal, tetapi juga mampu menjelaskan dan mengaitkan konsep dengan situasi nyata.

Anderson dan Krathwohl (2015) dalam revisi taksonomi Bloom menjelaskan bahwa pemahaman mencakup kemampuan menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, dan menjelaskan suatu konsep. Dengan demikian, siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik akan mampu mengungkapkan kembali materi dengan bahasanya sendiri serta menerapkannya dalam berbagai konteks. Hal ini sejalan dengan pendapat Bruner (2016) yang menyatakan bahwa belajar akan lebih bermakna apabila siswa aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran matematika diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. Guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, serta memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan reflektif. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan pembelajaran matematika yang bersifat satu arah dan didominasi oleh penjelasan guru. Siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif tanpa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan mendiskusikan pemahamannya.

Salah satu materi matematika kelas II sekolah dasar yang memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari adalah materi waktu, khususnya membaca jam analog. Materi ini mencakup pengenalan bagian-bagian jam, fungsi jarum pendek dan jarum panjang, serta kemampuan menyatakan waktu secara tepat dalam satuan jam dan menit. Konsep waktu sangat penting karena berkaitan erat dengan aktivitas rutin siswa, seperti waktu masuk sekolah, waktu belajar, waktu bermain, dan waktu beribadah.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal di kelas II MI Al-Amin Cibuyur, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep jam analog. Beberapa siswa belum mampu membedakan fungsi jarum pendek dan jarum panjang secara tepat. Selain itu, masih terdapat kekeliruan dalam membaca waktu yang menunjukkan lewat seperempat jam atau setengah jam. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa cenderung menghafal posisi jarum tanpa memahami hubungan konseptual antara angka dan pergerakan jarum pada jam.

Kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang

Dipindai dengan CamScanner

kurang variatif serta penggunaan media yang belum optimal. Pembelajaran yang hanya mengandalkan gambar pada buku teks tanpa manipulasi langsung membuat konsep jam analog menjadi abstrak bagi siswa. Padahal, menurut teori perkembangan kognitif Piaget (dalam Woolfolk, 2017), siswa usia 7–11 tahun berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata dan aktivitas langsung. Oleh karena itu, penggunaan media konkret menjadi kebutuhan penting dalam pembelajaran matematika di kelas rendah.

Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir dan berdiskusi. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah Think Pair Share (TPS). Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan menekankan pada tiga tahap utama yaitu berpikir secara mandiri (think), berdiskusi dengan pasangan (pair), dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok atau kelas (share). Menurut Arends (2018), model TPS efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa serta memberikan kesempatan yang merata kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

Lie (2016) juga menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan interaksi sosial, kemampuan komunikasi, serta pemahaman konsep melalui diskusi terstruktur. Dengan adanya tahap berpikir mandiri, siswa dilatih untuk mengolah informasi secara individu. Tahap berpasangan membantu siswa mengklarifikasi pemahaman dan memperbaiki kesalahan. Sementara tahap berbagi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keberanian dan tanggung jawab dalam menyampaikan hasil diskusi.

Selain model pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan mempermudah pemahaman konsep. Menurut Hamalik (2017), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, memperjelas makna materi, serta membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret.

Dalam karya kinerja ini, digunakan media KONJAM (Konsep Jam Analog) sebagai alat bantu pembelajaran. Media KONJAM merupakan media manipulatif berbentuk jam analog yang dapat digerakkan secara langsung oleh siswa. Melalui media ini, siswa dapat mengamati dan memutar jarum jam untuk memahami hubungan antara angka dan waktu secara nyata. Media ini dirancang untuk mendukung penerapan model Think Pair Share (TPS), sehingga siswa tidak hanya melihat dan mendengar penjelasan, tetapi juga melakukan, mendiskusikan, dan menjelaskan kembali konsep yang dipelajari.

Kombinasi antara model Think Pair Share (TPS) dan media KONJAM diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna. Siswa tidak lagi menjadi penerima informasi secara pasif, melainkan aktif membangun pengetahuan melalui proses berpikir, berdiskusi, dan berbagi. Dengan demikian, pemahaman konsep jam analog dapat meningkat secara lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memandang perlu untuk

Dipindai dengan CamScanner

melaksanakan karya kinerja dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media KONJAM (Konsep Jam Analog) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas II MI Al-Amin Cibuyur." Karya kinerja ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas rendah serta menjadi alternatif inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Tanggal Pengajuan.	**08/02/2026 21:53:57**
Tanggal Acc Judul.	09/02/2026 03:16:05
Tanggal Selesai Proposal.	09/02/2026 13:45:57
Tanggal Selesai TA/Skripsi.	09/02/2026 14:12:12

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen / Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Senin,09/02/2026 03:15:32	Silahkan dilanjutkan proses pembimbingan proposal tugas akhir	Dr. Ela Suryani, M.Pd
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Senin,09/02/2026 07:55:50	20 Oktober 2025 Bimbingan 2. Bimbingan Model Pembelajaran	Jaziroh Fajarini
3	Senin,09/02/2026 13:41:41	Sintak model belum ada, lengkapi ya ..	Hesti Yuntiara Rizki S., Pd., M.Pd.
4	Senin,09/02/2026 08:01:39	26 Oktober 2025 Bimbingan 3 : Bimbingan Media Pembelajaran	Jaziroh Fajarini
5	Senin,09/02/2026 13:42:20	Tambahkan soal dimedia pembelajaran	Hesti Yuntiara Rizki S., Pd., M.Pd.
6	Senin,09/02/2026 08:02:53	30 Oktober 2025 Bimbingan 4. Bimbingan HKI	Jaziroh Fajarini
7	Senin,09/02/2026 13:42:35	Lengkapi dokumen HKI	Hesti Yuntiara Rizki S., Pd., M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

8	Senin,09/02/2026 08:04:27	3 November 2025 Bimbingan 5 : Bimbingan Latar Belakang	Jaziroh Fajarrin I
9	Senin,09/02/2026 13:43:15	Permasalahan yang ada di SD diceritakan	Hesti Yuntiara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
10	Senin,09/02/2026 08:05:42	10 November 2025 Bimbingan 6: Bimbingan Mendeley dan Bab 1,2 dan 3	Jaziroh Fajarrin I
11	Senin,09/02/2026 13:43:34	Lanjutkan penggunaan mendeley	Hesti Yuntiara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
12	Senin,09/02/2026 08:06:57	15 November 2025 Bimbingan 7 . Bimbingan Instrumen Penelitian	Jaziroh Fajarrin I
13	Senin,09/02/2026 13:43:47	Lengkapi kisi-kisi soal	Hesti Yuntiara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
14	Senin,09/02/2026 08:09:59	18 November 2025 Bimbingan 8: Bimbingan Pergantian Bab 3	Jaziroh Fajarrin I
15	Senin,09/02/2026 13:45:05	Cek perhitungan hasilnya masih belum sesuai	Hesti Yuntiara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
16	Senin,09/02/2026 08:10:59	24 November 2025 Bimbingan 9: Bimbingan Persiapan penelitian di kelas	Jaziroh Fajarrin I
17	Senin,09/02/2026 13:45:52	Persiapkan instrumen untuk penelitian	Hesti Yuntiara Rizqi, S.Pd., M.Pd.

BIMBINGAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

18	Senin,09/02/2026 13:50:11	4 Desember 2025 Bimbingan 10 : Bimbingan perbaikan laporan	Jaziroh Fajarrin I
19	Senin,09/02/2026 14:08:20	Perbaiki sistematika laporan	Hesti Yuntiara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
20	Senin,09/02/2026 13:51:01	9 Desember 2025 Bimbingan 11: Bimbingan mengolah data penelitian	Jaziroh Fajarrin I

Dipindai dengan CamScanner

21	Senin,09/02/2026 14:08:38	Data belum sesuai, cek lagi perhitungannya	Hesti Yunitara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
22	Senin,09/02/2026 13:51:45	13 Desember 2025 Bimbingan 12. Bimbingan kelengkapan lampiran	Jaziroh Fajarrin I
23	Senin,09/02/2026 14:08:47	Lengkapi dokumentasi	Hesti Yunitara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
24	Senin,09/02/2026 13:52:48	18 Desember 2025 Bimbingan 13. Turnitin	Jaziroh Fajarrin I
25	Senin,09/02/2026 14:08:54	Maksimal 30%	Hesti Yunitara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
26	Senin,09/02/2026 13:53:35	25 Desember 2025 Bimbingan 14. TOE FL	Jaziroh Fajarrin I
27	Senin,09/02/2026 14:09:08	Persiapkan toef	Hesti Yunitara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
28	Senin,09/02/2026 13:56:18	13 Januari 2025 Bimbingan 16. Kelengkapan berkas ujian	Jaziroh Fajarrin I
29	Senin,09/02/2026 14:09:41	Lengkapi bagian BAB IV	Hesti Yunitara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
30	Senin,09/02/2026 13:57:00	27 Januari 2025 Bimbingan 17. Persiapan Ujian	Jaziroh Fajarrin I
31	Senin,09/02/2026 14:12:03	Persiapkan dokumen untuk ujian	Hesti Yunitara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
32	Senin,09/02/2026 13:57:59	31 Januari 2025 Bimbingan 18. Minta TTD lembar persetujuan	Jaziroh Fajarrin I
33	Senin,09/02/2026 14:11:46	Nama pembimbing belum lengkap	Hesti Yunitara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
34	Senin,09/02/2026 13:59:22	10 Januari 2025 Bimbingan 19. Bimbingan BAB IV dan V	Jaziroh Fajarrin I
35	Senin,09/02/2026 14:10:22	BAB V revisi lagi sesuai hasil	Hesti Yunitara Rizqi, S.Pd., M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN. 0616039201)

Semarang, 05 Februari 2026

Jazilah Fajriyati
(NIM. 137241012)

Dosen Pembimbing (1)

Hesti Yuniliana Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN. 0614069403)

Dosen Pembimbing (2)

Hesti Yuniliana Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN. 0614069403)

Dipindai dengan CamScanner